

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor *Consumer non Cyclical*s yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021. Data yang dipakai adalah data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia pada laman (www.idx.co.id), situs resmi perusahaan terkait, dan situs pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data keilmuan yaitu rasional yang berarti penelitian ini dilakukan dengan cara yang masuk akal, empiris yang berarti cara yang digunakan itu dapat diamati oleh indera manusia, dan sistematis yang berarti bahwa penelitian ini menggunakan data yang bersifat logis dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang bersifat menggambarkan, membuktikan, mengembangkan, menemukan, dan untuk menciptakan (Sugiyono, 2019:1).

Adapun metode penelitian yang akan digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei pada perusahaan *consumer non cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2021.

Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang sebelumnya sudah ditetapkan (Sugiyono, 2019:15).

Metode penelitian survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu (Sugiyono, 2019:36).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019:55) Secara umum bahwa variabel penelitian ini merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, selanjutnya untuk ditarik kesimpulan. Berdasarkan judul penelitian yang telah diajukan yaitu pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. Dalam penelitian ini penulis membagi kedalam 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel independen merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel bebas ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya suatu variabel terikat. Dalam

penelitian ini penulis menjadikan profitabilitas sebagai X_1 dengan menggunakan indikator *Return on Equity*, *leverage* sebagai X_2 dengan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio*, dan Likuiditas sebagai X_3 dengan menggunakan indikator *Current Ratio*

2. Variabel terikat (*dependen variable*)

Variabel dependen biasanya disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena dengan adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kebijakan dividen atau dengan kata lain yaitu sebagai Y dengan indikator *dividend payout ratio*.

Operasional variabel tersebut akan diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel terkait dalam penelitian nantinya. Adapaun judul yang telah diangkat dalam penelitian ini sudah sesuai dengan yang diajukan, maka operasionalisasi atas variabel independen dan dependen akan dijelaskan dengan uraian dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X_1)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimilikinya, seperti aktiva, ekuitas ataupun penjualan perusahaan (Sudana, 2015:25).	$ROE = \frac{Earning\ after\ taxes}{Total\ Equity}$ <p>(Sudana, 2015:25)</p>	Rasio

<i>Leverage</i> (X ₂)	<i>Leverage</i> menggambarkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang nya melalui aktiva maupun ekuitas. Dengan kata lain berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dalam pemenuhan aktiva dan modal (Kasmir, 2018:151)	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$ <p>(Kasmir, 2018:155)</p>	Rasio
Likuiditas (X ₃)	Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, total aktiva lancar dengan pasiva lancar (liabilitas jangka pendek) (Sudana, 2015:24).	$CR = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}}$ <p>(Sudana, 2015:24)</p>	Rasio
Kebijakan Dividen (Y)	Kebijakan dividen adalah penetapan berapa besarnya dividen atau bagian keuntungan yang akan dibagikan sebagai dividen dan berapa yang sebaiknya ditahan di perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana oleh perusahaan, serta bagaimana pola pendistribusiannya (Sugeng, 2020:402).	$DPR = \frac{\text{Jumlah dividen}}{\text{Jumlah keuntungan}} \times 100\%$ <p>(Sugeng, 2020:402)</p>	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif berskala rasio yaitu sebuah laporan keuangan perusahaan terkait. Sedangkan

sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang berarti sumber data penelitian didapatkan penulis secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan bersumber dari situs (www.idx.co.id) yang merupakan website resmi Bursa Efek Indonesia, website resmi perusahaan terkait dan situs pendukung lainnya yang termasuk objek penelitian. Data yang akan diambil merupakan data laporan keuangan pada perusahaan *Consumer non cyclicals* selama 10 tahun yakni pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2021.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019:130) Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/Subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipahami dan selanjutnya akan ditarik sebuah kesimpulan.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi penelitian ini merupakan seluruh perusahaan pada sektor *Consumer non Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan total emiten sebanyak 113 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 sebagai berikut :

TABEL 3.2
Populasi Sasaran
Perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclicals*

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	11 Jun 1997
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	10 Jul 2012
3	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	15 Jan 2009
4	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	08 Mei 2013
5	BISI	BISI International Tbk.	28 Mei 2007

6	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	09 Des 1997
7	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13 Jun 1994
8	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	27 Okt 2009
9	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09 Jul 1996
10	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18 Mar 1991
11	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	28 Nov 2006
12	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	27 Feb 1984
13	DSFI	Dharma Samudera Fishing Indust	24 Mar 2000
14	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	14 Jun 2013
15	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	01 Agt 1994
16	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	18 Jan 2002
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.	27 Agt 1990
18	GOLL	Golden Plantation Tbk.	23 Des 2014
19	GZCO	Gozco Plantations Tbk.	15 Mei 2008
20	HERO	Hero Supermarket Tbk.	21 Agt 1989
21	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	15 Agt 1990
22	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Okt 2010
23	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	30 Mei 2011
24	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	23 Okt 1989
25	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb	05 Jul 1996
26	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation	16 Jan 2013
27	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	10 Feb 2006
28	MBTO	Martina Berto Tbk.	13 Jan 2011
29	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	30 Nov 2010
30	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	15 Des 1981
31	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	21 Des 1992
32	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	27 Jul 1995
33	MYOR	Mayora Indah Tbk.	04 Jul 1990
34	PALM	Provident Investasi Bersama Tb	08 Okt 2012
35	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18 Okt 1994
36	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	07 Jun 2012
37	RMBA	Bentoel Internasional Investam	05 Mar 1990
38	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28 Jun 2010
39	SDPC	Millennium Pharmacon Internati	07 Mei 1990
40	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	18 Jun 2007
41	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	09 Jun 2011
42	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	27 Des 1996
43	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	28 Sep 2012
44	SKLT	Sekar Laut Tbk.	08 Sep 1993

45	SMAR	Smart Tbk.	20 Nov 1992
46	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	12 Des 2013
47	STTP	Siantar Top Tbk.	16 Des 1996
48	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	14 Feb 2000
49	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra	02 Jul 1990
50	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tb	06 Mar 1990
51	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	11 Jan 1982
52	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	22 Jun 2001
53	WICO	Wicaksana Overseas Internation	08 Agt 1994
54	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	18 Des 2012
55	DAYA	Duta Intidaya Tbk.	28 Jun 2016
56	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	08 Des 2015
57	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	22 Jun 2017
58	MGRO	Mahkota Group Tbk.	12 Jul 2018
59	ANDI	Andira Agro Tbk.	16 Agt 2018
60	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tb	18 Sep 2018
61	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	05 Okt 2018
62	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	10 Okt 2018
63	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	08 Jan 2019
64	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	10 Jan 2019
65	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20 Mar 2019
66	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	04 Jul 2019
67	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	25 Nov 2019
68	PSGO	Palma Serasih Tbk.	25 Nov 2019
69	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	02 Des 2019
70	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	20 Des 2019
71	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	09 Jan 2020
72	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	22 Jan 2020
73	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	12 Feb 2020
74	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	07 Jul 2020
75	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	07 Sep 2020
76	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk.	14 Sep 2020
77	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	17 Des 2020
78	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	18 Des 2020
79	FAPA	FAP Agri Tbk.	04 Jan 2021
80	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.	02 Feb 2021
81	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	12 Apr 2021
82	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	08 Jul 2021
83	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.	06 Sep 2021

84	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	30 Sep 1993
85	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	11 Jun 1990
86	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.	08 Nov 2022
87	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14 Mei 2004
88	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	08 Mei 1995
89	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk	01 Nov 2021
90	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	06 Des 2021
91	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	05 Mei 2017
92	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Jul 1994
93	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.	06 Des 2021
94	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	06 Des 2021
95	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.	09 Des 2021
96	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.	13 Des 2021
97	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Des 2017
98	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	29 Des 2017
99	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tb	10 Mar 2022
100	NANO	Nanotech Indonesia Global Tbk.	10 Mar 2022
101	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.	12 Apr 2022
102	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.	25 Apr 2022
103	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Indus	27 Mei 2022
104	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.	08 Jul 2022
105	KINO	Kino Indonesia Tbk.	11 Des 2015
106	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk.	18 Jul 2022
107	GULA	Aman Agrindo Tbk.	03 Agt 2022
108	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.	04 Agt 2022
109	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk.	04 Agt 2022
110	EURO	Estee Gold Feet Tbk.	08 Agt 2022
111	BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk.	09 Agt 2022
112	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.	10 Agt 2022
113	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk.	08 Nov 2022

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2022 (data diolah penulis)

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:133) Teknik sampling merupakan sebuah teknik pengambilan sampel, untuk menetapkan sampel yang nantinya akan digunakan dalam penelitian. Adapun dua teknik sampling yang bisa digunakan dalam

penelitian yaitu *Probability sampling* dan *Nonprobability sampling* dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap unsur anggota (Populasi) untuk dipilih sebagai anggota sampel. Berikut Teknik yang dapat digunakan meliputi, *single random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, sampling area* (menurut daerah).
2. *Nonprobability sampling* merupakan sebuah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive sampling, jenuh, snowball*.

Penentuan sampel dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu sebuah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Dengan memakai teknik *purposive sampling* yang berarti bahwa teknik penentuan sampel tersebut didasarkan pada pertimbangan tertentu sesuai dengan objek yang diteliti.

Kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor *Consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI dari Periode 2012 – 2021;

2. Perusahaan yang memiliki laba bersih positif atau tidak mengalami kerugian selama periode 2012 – 2021;
3. Perusahaan yang membagikan dividennya selama periode 2012 – 2021.

Berikut tabel perhitungan sampel penelitian dengan menggunakan Purposive sampling untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti.

Tabel 3.3
Perhitungan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Total Perusahaan Sektor <i>Consumer non Cyclical</i> s	113
Dikurangi :	
Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari periode 2012-2021	(59)
Perusahaan yang tidak mendapatkan laba selama periode 2012-2021	(27)
Perusahaan yang tidak membagikan dividen selama periode 2012-2021	(15)
Total Sampel Penelitian	12

Berdasarkan perhitungan di atas, maka terdapat 12 sampel perusahaan pada sektor *Consumer non Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2021 yang telah memenuhi kriteria. Berikut nama perusahaan pada sektor *Consumer non cyclical*s yang telah memenuhi kriteria:

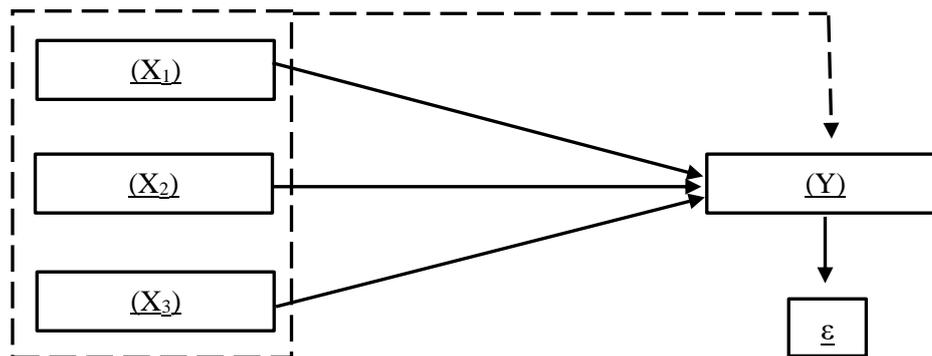
Tabel 3.4**Sampel Penelitian****Perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclical*s Periode 2012 – 2021**

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	15 Jan 2009
2	BISI	BISI International Tbk.	28 Mei 2007
3	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18 Mar 1991
4	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	15 Agt 1990
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Okt 2010
6	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb	05 Jul 1996
7	MYOR	Mayora Indah Tbk.	04 Jul 1990
8	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28 Jun 2010
9	SKLT	Sekar Laut Tbk.	08 Sep 1993
10	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	14 Feb 2000
11	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	11 Jun 1990
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Jul 1994

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2022 (data diolah penulis)

3.2.4 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:61) model hubungan antar variabel adalah hasil kerangka berpikir yang disusun berdasarkan teori tertentu yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Mengenai hal tersebut, sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Kebijakan dividen” maka model penelitiannya adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model Penelitian

Keterangan :

- X_1 = Profitabilitas
- X_2 = *Leverage*
- X_3 = Likuiditas
- Y = Kebijakan dividen
- ε = Variabel/Faktor lain yang tidak diteliti
- = Secara Parsial
- - - - -→ = Secara Bersama-sama

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari setiap sumber terkumpul. Kegiatan dalam analisis data antara lain: mengelompokkan data yang didasarkan pada variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari setiap sumber, menyediakan data tiap variabel yang diteliti, melaksanakan perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan (Sugiyono, 2019:226). Teknik analisis data ini digunakan dalam mengolah hasil penelitian untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini

menggunakan Teknik analisis data kuantitatif regresi data panel dengan bantuan *Eviews 10*. *Eviews* merupakan salah satu *software* yang digunakan untuk mengolah data, perhitungan dan analisis data secara statistik.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Priyatno (2022:63) statistik deskriptif merupakan cara analisis untuk mengetahui deskripsi data variabel seperti: jumlah data, nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Basuki & Prawoto (2017:297) uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) maka tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan. Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dan memastikan bahwa di dalam model regresi tidak terdapat multikolinieritas dan heteroskedastisitas serta data yang dihasilkan berdistribusi normal. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Namun uji normalitas ini pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*) dan beberapa pendapat tidak mengharuskan syarat ini sebagai suatu yang wajib dipenuhi. Berikut kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai Probabilitas $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai Probabilitas $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal

2. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang relevan akan memperlihatkan jika tidak adanya korelasi antar variabel independen dan begitu pun sebaliknya. Gejala multikolinearitas dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi antar variabel. Dengan ketentuan dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Apabila nilai koefisien korelasi dibawah 0,80 maka tidak terdapat nilai korelasi yang tinggi antar variabel independen sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi masalah multikolinearitas.
2. Apabila nilai koefisien korelasi diatas 0,80 maka terdapat nilai korelasi yang tinggi antar variabel independen sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut terjadi masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam hal ini, model regresi yang dapat dikatakan baik adalah yang residualnya sama dan sering disebut dengan homokedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Dengan ketentuan dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai Probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas

2) Jika nilai Probabilitas < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas

3.2.5.3 Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan pada penelitian yakni analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara dua runtut waktu (*times series*) dan data silang (*cross section*) (Basuki, 2021:5). *Time series* yaitu sekumpulan observasi yang memiliki perilaku berdasarkan periode waktu tertentu, sedangkan *cross section* yaitu data yang diambil dari sumber data yang berbeda-beda berdasarkan unit/lokasi sebagai sumber data. Pada penelitian ini data *time series* menggunakan 10 periode penelitian yaitu 2012 sampai 2021, sedangkan data *cross section* nya yaitu perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel 12 perusahaan. Adapun persamaan yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

$X_{1,2,3}$ = Variabel Independen 1,2,3

$\beta_{(1,2,3,4)}$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = Error term

t = Waktu

i = Perusahaan

Berikut dua tahapan yang harus dilakukan dalam regresi data panel :

1. Metode Estimasi Model Regresi Panel

Menurut Priyatno (2022:66) Dalam metode estimasi model regresi dengan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu sebagai berikut:

a. *Common Effect Model*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

X = Variabel independen

β = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

i = Perusahaan

t = Waktu

e = Kesalahan pengganggu (*error term*)

b. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan

budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik (*LSDV*).

$$Y_{it} = \beta_{oi} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

β = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

i = Perusahaan

t = Waktu

e = Kesalahan pengganggu (*error term*)

c. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel ganggu mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedasitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*.

$$Y_{it} = \beta_{oi} + \sum_{i=1}^m \sum_{k=1}^m \beta_{ki} X_{kit} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

β = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

i = Objek Perusahaan

t = Periode Waktu

e = *error*

m = Banyaknya observasi (1,2,, m)

2. Pemilihan Model Estimasi

Menurut Priyatno (2022:62) uji ini untuk menentukan satu model terbaik diantara tiga model regresi yaitu regresi *Common effect*, *Fixed effect*, dan *Random effect*.

Berikut tiga uji pemilihan model yaitu:

a. Uji *Chow (Radundant Test)*

Uji *chow* digunakan untuk menentukan apakah model *common effect (OLS)* atau *Fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

Ho : *Common effect model (CEM)*

Ha : *Fixed effect model (FEM)*

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- Jika probabilitas pada *cross section* $F < 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Fixed effect*
- Jika probabilitas pada *cross section* $F > 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *common effect*

b. Uji *Hausman (Fixed effect vs Random effect)*

Uji *hausman* digunakan untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho : *Random effect model (REM)*

Ha : *Fixed effect model (FEM)*

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- Jika probabilitas $< 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *fixed effect*
- Jika probabilitas $> 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *random effect*

c. Uji *Langrange Multiplier (Common Effect vs Random Effect)*

Uji *langrange multiplier* digunakan untuk memilih apakah model *common effects* atau *random effects* yang paling tepat digunakan.

Adapun kriteria pengambilan keputusan :

- Jika signifikansi pada *Both* $< 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Random effect*
- Jika signifikansi pada *Both* $> 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Common effect*

3.2.5.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang dimulai dari penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi, uji signifikansi, koefisien determinasi, kaidah keputusan dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan hipotesis operasional

a) Secara Parsial

- $H_{01} : \beta_{YX_1} = 0$: Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Kebijakan dividen.
- $H_{a1} : \beta_{YX_1} > 0$: Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
- $H_{02} : \beta_{YX_2} = 0$: *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

- $H_{a2} : \beta_{YX_2} < 0$: *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.
- $H_{O3} : \beta_{YX_3} = 0$: Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
- $H_{a3} : \beta_{YX_3} > 0$: Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

b) Secara bersama-sama

- $H_0 : \beta_{YX_1} : \beta_{YX_2} : \beta_{YX_3} = 0$: Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
- $H_a : \beta_{YX_1} : \beta_{YX_2} : \beta_{YX_3} \neq 0$: Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

2. Penetapan Signifikansi

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 95% dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau alpha (α) sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) yang berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 0,95 dengan tingkat kesalahan 0,05. Penentuan alpha tersebut merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial, yang bisa digunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

3. Uji Signifikansi dan Kaidah Keputusan

1) Uji t (uji secara parsial)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berikut merupakan Rumusan hipotesis yang digunakan:

- a) H_0 : Profitabilitas, *leverage*, likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
- b) H_a : Profitabilitas, *leverage*, likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kaidah pengambilan keputusan yang digunakan untuk uji hipotesis 1 arah pihak kanan atau arah positif (H_1 dan H_3):

- a) H_0 diterima jika $t \text{ hitung} < t \alpha$ (tidak berpengaruh signifikan)
- b) H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} > t \alpha$ (berpengaruh signifikan)

Kaidah pengambilan keputusan yang digunakan untuk uji hipotesis 1 arah pihak kiri atau arah negatif (H_2):

- a) H_0 diterima jika $-t \text{ hitung} > -t \alpha$ (tidak berpengaruh signifikan)
- b) H_0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \alpha$ (berpengaruh signifikan)

2) Uji F (uji secara bersama-sama)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berikut merupakan Rumusan hipotesis yang digunakan:

- a) H_0 : Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan dividen
- b) H_a : Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan dividen

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

1. H_0 diterima bila probabilitas $> 0,05$ (tidak berpengaruh signifikan)
2. H_0 ditolak bila probabilitas $< 0,05$ (berpengaruh signifikan)

Kaidah pengambilan keputusan yang digunakan:

1. H_0 diterima bila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ (tidak berpengaruh signifikan)
 2. H_0 ditolak bila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ (berpengaruh signifikan)
- 3) Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Menurut Priyatno (2022:68) Nilai determinasi menunjukkan seberapa besar presentase model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. Jadi Nilai R^2 yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas ataupun rendah. Namun jika nilai (R^2) yang mendekati satu mempunyai arti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variabel terikat. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat melalui persamaan berikut ini :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi dikuadratkan

Adapun kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a) $R^2 = 0$, bilamana nilai koefisien determinasi dalam model regresi mendekati nol artinya semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya.
- b) $R^2 = 1$, bilamana nilai koefisien determinasi semakin mendekati satu artinya semua variabel independen dalam model regresi memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk

memprediksi variabel dependennya atau semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

4. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pengujian tahapan di atas, maka penulis akan melakukan analisa secara kuantitatif. Dari hasil tersebut nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan mengenai hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak.